

Community Service

Bimbingan Mengaji, Menghafal Al-Qur'an Dan Melatih Kemampuan Bahasa Arab Melalui Les Untuk Anak-Anak Di Desa Bondan, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu

Ahmad Khotibul Umam

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : khotibulumam905@gmail.com

Hafizha Aditya Putri

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: hafizhaadityap@gmail.com

Received	Revised
3 Agustus 2023	13 Agustus 2023
Accepted	Available Online
23 Agustus 2023	24 Agustus 2023

Guidance In Reading, Memorizing The Qur'an And Training Arabic Language Ability Through Lessons For Children In Bondan Village, Sukagumiwang District, Indramayu Regency

Abstract

From an early age our children should be introduced to the Qur'an because the Qur'an is a source of various knowledge and is one of the Pillars of Faith that every believer must believe in. For this reason, it is our joint obligation, especially parents and the family environment, to foster and educate their children to first know and be able to read the Qur'an before getting to know other things. However, now it is common knowledge that Interest in learning, especially learning to read the Koran, among some school-age children in Indonesia is decreasing. Moreover, school-age children aged 7-12 years who still like to play try new things and attract the attention of others. The aim of this program is that we hope that children in Bondan Village can understand and practice religious life in Bondan Village even better. Obstacles are certain things that will be found in a program. There are two obstacles, namely internal obstacles and external obstacles. The method used is the lecture method.

Meanwhile, this additional support program, namely Arabic tutoring, aims to train participants' Arabic language skills so that they can easily understand Arabic books and provide motivation for participants to always practice their Arabic and create an educational platform for children with financial limitations through quality and free additional learning. fee collection. With the hope that this activity will be able to build them into a young generation who are smart and love Arabic as the language of the Koran. The method used is the lecture method and singing while memorizing so that children don't mind too much memorizing because usually children get bored easily and easily lose focus during tutoring, so they can be interspersed with singing to restore focus and interest in children's learning. It can be concluded that the children in Bondan Village already understand how to read the Qur'an in accordance with the tajwid and makhrojul letters and can also memorize the Al-Qur'an little by little at least juz 30 or short letters and children in Bondan Village has been able to pocket a small amount of Arabic vocabulary.

Keywords : Guidance On Reciting, Memorizing The Qur'an, Lessons.

Abstrak

Sejak usia dini anak – anak kita memang harus dikenalkan dengan Al-Qur'an karena Al-Qur'an sumber dari berbagai ilmu dan merupakan salah satu dari Rukun Iman yang harus diyakini oleh setiap orang yang beriman. Oleh karena itulah, menjadi kewajiban kita bersama terutama orang tua dan lingkungan keluarga untuk membina dan mendidik anak – anak mereka untuk lebih dahulu mengenal dan bisa membaca Al-Qur'an sebelum mengenal hal – hal yang lainnya Namun, saat ini sudah menjadi rahasia umum bahwa minat untuk belajar terutama belajar membaca Al-Qur'an dikalangan sebagian anak usia sekolah di Indonesia semakin berkurang. Apalagi anak usia sekolah 7-12 tahun yang masih senang bermain mencoba hal-hal baru dan menarik perhatian orang lain. Tujuan diadakannya program ini, kami berharap anak-anak di Desa Bondan dapat memahami serta mempraktikkan kehidupan beragama di Desa Bondan dengan lebih baik lagi. Hambatan merupakan hal yang pasti akan ditemukan dalam suatu program. Terdapat dua hambatan, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Metode yang digunakan metode ceramah. Sedangkan pada program pendukung tambahan ini yakni les Bahasa arab bertujuan untuk melatih kemampuan berbahasa Arab para peserta agar mudah memahami kitab berbahasa arab dan memberikan motivasi bagi peserta agar selalu melatih bahasa arabnya serta mewujudkan wadah pendidikan untuk anak dengan keterbatasan finansial melalui belajar tambahan yang berkualitas dan tanpa pungutan biaya. Dengan harapan kegiatan ini mampu membangun mereka menjadi generasi muda yang cerdas dan cinta bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan bernyanyi sambil menghafal supaya anak-anak merasa tidak terlalu keberatan untuk menghafal karena biasanya anak-anak mudah bosan dan mudah hilang fokus saat bimbingan belajar maka dari itu bisa diselingi nyanyian untuk mengembalikan fokus dan minat belajar anak-anak . Dapat ditarik kesimpulan bahwa Anak-anak di Desa Bondan sudah paham akan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrojul hurufnya dan juga dapat

menghafalkan sedikit demi sedikit Al-Qur'an minimal juz 30 atau surat-surat pendek dan anak-anak di Desa Bondan sudah bisa mengantongi sedikit banyaknya pemendaharaan kosa kata Bahasa Arab.

Kata Kunci : Bimbingan Mengaji, Menghafal Al-Qur'an, Les.

PENDAHULUAN

Salah satu daerah yang menjadi tujuan program ini adalah Desa Bondan yang terletak di Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu. Di era masa sekarang ini, dikatakan sebagai era perkembangan teknologi, globalisasi, dimana anak-anak usia dini lebih memilih memegang gadget daripada buku dan yang lainnya. Hal itu dapat menimbulkan pengurangan stimulasi perkembangan anak pada masanya. (Nurul Islam, 2019) Oleh sebab itu pendidikan Al-Qur'an sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin, karena pendidikan yang diberikan pada masa kecil sangat berpengaruh kuat, tajam dan lebih membekas dari pada pendidikan yang diberikan setelah dewasa. Banyak sekali faktor problematika yang harus dibenahi dalam meningkatkan mutu minat membaca Al-Qur'an bagi anak-anak khususnya yang terjadi di desa Bondan. Seperti kurangnya peran para orang tua bagi anak-anak akan pentingnya pemahaman agama seperti membaca Al-Qur'an serta menghafalkannya, dan lingkungan pergaulan yang juga menjadi hambatan bagi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. (Heriyanto Lubis, 2021: 4) Kurang aktif dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran tertentu di masjid Darussajidin (masjid kuno Bondan).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat diperlukan adanya pembelajaran tambahan yang terorganisir secara sistematis. Program pendukung ini bertujuan untuk membant supaya anak-anak desa Bondan dapat membaca al-Qur'an dan dapat menghafalkannya. Setelah dilakukan program pendukung, peningkatan mutu dan kualitas pada anak-anak yang cukup lama didengung-dengungkan adalah meningkatkan minat baca dan menghafalkan Al-Qur'an. Program pendukung ini secara bertahap mengimplementasikan minat baca Al-Qur'an terhadap anak-anak desa Bondan. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan untuk membantu anak-anak di desa Bondan belajar bahasa arab. Mengingat pentingnya pemahaman bahasa arab terutama bagi masyarakat yang beragama islam akan menjadi nilai plus, sehingga baik untuk dipelajari sedini mungkin dimulai sejak masih anak-anak. Program bimbel bahasa arab ini diajarkan oleh Hafizha Aditya Putri serta dibantu oleh rekan sekelompok.

Program pendukung ini, sangat layak untuk menentukan objektivitas keberhasilan anak-anak setelah mendapatkan pengetahuan baru. Aspek yang diunggulkan yaitu minat membaca Al-Qur'an dan menghafalkan Juz A'mma. Oleh karena itu, program ini juga bisa menggali minat baca Al-Qur'an dan Iqro terhadap anak-anak. Selain itu, program ini telah mendapatkan dukungan dan antusias mendalam dari warga setempat, DKM masjid Kuno Bondan, dan tentunya teman-teman saya yang ikut membantu program ini berjalan dengan lancar. Serta pengenalan ragam Bahasa untuk anak-anak Desa Bondan yaitu melalui les Bahasa Arab dengan harapan kegiatan ini mampu membangun mereka menjadi generasi muda yang cerdas dan cinta bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran. Selain itu, memberikan pengalaman belajar yang baik, berkualitas dan berkesan dengan membantu pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, dan memberikan pandangan positif kepada anak-anak bahwa bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan.

Tujuan program kegiatan ini ialah untuk mengenalkan agama dan meningkatkan kemampuan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan Bahasa Arab bagi anak-anak di Desa Bondan. Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan

program pendukung tersebut adalah meningkatnya kemampuan mengaji dengan sebenarnya dan bisa menghafalkan beberapa surah dalam Al-Qur'an minimal juz 30 serta bisa melafalkan kosa kata dalam Bahasa arab.

Sasaran program pendukung bimbingan mengaji dan menghafal Al-Qur'an serta melatih kemampuan Bahasa arab bagi anak-anak di Desa Bondan ini khususnya umur 6-12 tahun.

Target luaran program ini adalah meningkatkan kemampuan membaca dengan benar dan mampu menghafalkan surah dalam Al-Qur'an bagi anak-anak di Desa Bondan sehingga menjadikan hafidz dan hafidzoh serta terciptanya generasi yang beriman, bertakwa dan mampu menjadi generasi yang cinta Al-Qur'an.

Perlu adanya sebuah kesadaran baru yang oleh para guru, diantaranya adalah harus mengutamakan peran anak didik sebagai aktor, bukannya guru. Selama ini yang lebih ditonjolkan adalah guru. Sementara murid diposisikan sebagai objek dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran bukan hanya guru yang dituntut aktif, tetapi siswa juga berperan penting dalam hal tersebut. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mengajar dan pembelajaran. Diantaranya adalah kemampuan menguasai metode-metode pembelajaran. Metode pembelajaran mempunyai andil yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh korelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. (Didik et al. 2021)

METODE PELAKSANAAN

A. Bimbingan Mengaji dan Menghafal Al-Qur'an

Untuk metode yang digunakan pada saat pelaksanaan bimbingan membaca Al-Qur'an adalah menggunakan metode Talaqqi atau Musyafahah yang artinya bimbingan belajar membaca Al-Qur'an secara langsung antara murid dengan guru. Bilamana ada kesalahan dalam membaca (Makhrojul huruf maupun tajwidnya), guru bisa langsung membenarkan dengan cara memberikan contoh kepada murid secara langsung. Sedangkan untuk pelaksanaan bimbingan menghafal Al-Qur'an yaitu menggunakan metode TIKRAR yang artinya murid belajar menghafal dengan cara terus menerus mengulang bacaan Al-Qur'an yang akan di hafalkan sebanyak ±10 kali, tujuannya adalah supaya anak-anak selain hafal bacaannya mereka dapat menghafal Tulisan, dan letak bacaan tersebut dalam Al-Qur'an.

B. Les Bahasa Arab

Adapun program Pendukung tambahan yang dilaksanakan adalah Les Bahasa Arab Untuk Anak-Anak" (khususnya kelas 1 sampai 3 SD). Program Les Bahasa Arab dijalankan sebagai program penunjang. Bahasa Arab merupakan bahasa yang banyak dipakai oleh masyarakat dalam membaca alqur'an dan membaca kitab. Program ini bertujuan untuk melatih kemampuan berbahasa Arab para peserta agar mudah memahami kitab berbahasa arab dan memberikan motivasi bagi peserta agar selalu melatih bahasa arabnya pada waktu selain jam pelajaran disekolah. Les Bahasa Arab ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, dimana guru memberikan materi kepada murid berupa mufradat (kosa kata Bahasa arab) kemudian guru mencontohkan cara membacanya setelah itu murid mengikuti bacaan tersebut, dan juga menggunakan metode bernyanyi sambil menghafal, Karena Pembelajaran yang paling baik adalah dengan mendengarkan lagu anak-anak tersebut secara teratur; hanya dalam waktu singkat, anak-anak akan mengingat kata-kata yang ada dalam

lagu-lagu tersebut dengan baik dan mempelajari kosa kata bahasa Arab secara tidak langsung. Jadi metode ini sangat membantu anak-anak untuk menghafal dengan cepat. kemudian mahasiswa meminta mereka bergantian untuk mengulangi kosa-kata bahasa arabnya di hadapan teman-temannya tanpa buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bimbingan Mengaji dan Menghafal Al-Qur'an

1. Pelaksanaan Bimbingan Mengaji dan Menghafal Al-Qur'an

Berikut hasil pelaksanaan kegiatan program pendukung ini menyesuaikan dengan tema yang sudah ditetapkan ialah Pembangunan Dan Pemberdayaan Desa. Oleh karena itu, hasil daripada kegiatan ini meliputi beberapa segi elemen, yaitu membaca dan menghafal. Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penganalisaan dilakukan dengan menggunakan interpretasi logis terhadap data-data yang diperoleh dan dianggap sesuai dengan pokok permasalahan yang ada di desa Bondan, adapun permasalahannya yaitu "kurang minat kontribusi anak-anak dalam sebuah kegiatan keagamaan".

Untuk mencetak seseorang generasi muda yang berakhlak mulia, memiliki pribadi yang beriman, beramal sholeh dan berbakti bagi orang tua, masyarakat dan bangsa. Dalam mempelajari ilmu agama tidak terlepas dari pelajaran dasarnya yaitu Al-Quran dan untuk menunjang kemampuan menghafal dengan Juz Am'ma. Pelajaran Al-Quran dan Juz Am'ma tersebut membutuhkan ketelatenan dan kesabaran, karena sebelum mahir dalam membaca Al-Quran dan Hafal Surat membutuhkan motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an agar anak-anak tidak merasa jenuh dan bosan. motivasi dalam belajar membaca Al-Quran sangatlah penting, terutama motivasi belajar pada anak-anak pada usia dini umur 6-12 tahun, usia seperti itu sangatlah rentan terpengaruh dengan keadaan lingkungan sekitar (lingkungan baru). Adapun kegiatan belajar mengajar Al-Quran dan Hafalan di lakukan setiaphari setiap hari dari jam 18:10 sampai dengan selesai setiap harinya, pada umumnya pembelajaran menggunakan metode Iqro, Juz 'Amma dan Hafalan, sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak. Bukan hanya membaca dan menghafal Al-Qur'an saja tetapi anak-anak juga menghafalkan bacaan sholat wajib setiap akhir pekan.

2. Lokasi Kegiatan Program

Dalam pelaksanaan program pendukung bimbingan mengaji dan menghafal Al-Qur'an ini dilaksanakan di rumah Ibu Siti Maria Ulfah yang beralamatkan di Jl. Sapuanging RT/RW 03/02 Bondan Barat, Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

3. Analisis

Pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, tim melakukan pengambilan data. Data yang diperoleh berupa hasil observasi, dokumentasi kegiatan, dan wawancara. Setelah itu hasil wawancara dideskripsikan untuk memperkuat hasil pengabdian yang dilakukan.

4. Hambatan Dalam Pelaksanaan Program

Berikut hambatan yang terjadi adalah metode atau hal-hal yang berkaitan dengan belajar mengajar Al-Quran dan Hafalan yang kurang efektif dan hambatan selanjutnya adalah hal yang berhubungan dengan lingkungan baik di sekolahan maupun tempat mengaji membutuhkan kerjasama baik masyarakat desa Bondan maupun orang tua, karena pendidikan tidak hanya di sekolahan saja. Sehingga diharapkan anak-anak dapat belajar dengan aktif dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Kekurangan Dalam Pelaksanaan Program

Kekurangan yang menjadi permasalahan program pendukung ini adalah fasilitas yang kurang memadai untuk kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an dan Hafalan, sehingga anak-anak kurang semangat belajar. Dan kekurangan selanjutnya yaitu terkadang anak-anak mudah lupa dengan apa yang sudah pernah dihafalkannya.

B. Les Bahasa Arab

1. Pelaksanaan Les Bahasa Arab

Hasil dari program pendukung tambahan ini adalah anak-anak sudah bisa mengantongi sedikit banyaknya pembendaharaan kosa kata Bahasa Arab, seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa program ini menggunakan metode ceramah dan bernyanyi sambil menghafal supaya anak-anak merasa tidak terlalu keberatan untuk menghafal karena biasanya anak-anak mudah bosan dan mudah hilang fokus saat bimbingan belajar maka dari itu bisa diselingi nyanyian untuk mengembalikan fokus dan minat belajar anak-anak. Adapun permasalahan pada program ini adalah kurangnya minat anak-anak untuk belajar Bahasa Arab karena sulit pada pelafalannya.

2. Lokasi Kegiatan

Dalam melaksanakan program tambahan ini dilaksanakan di Posko yang beralamatkan di Jl. Sapuangan RT/RW 03/02 Blok Bondan Barat, Sukagumiwang Indramayu.

3. Analisis

Pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, tim melakukan pengambilan data. Data yang diperoleh berupa hasil observasi, dokumentasi kegiatan, dan wawancara. Setelah itu hasil wawancara dideskripsikan untuk memperkuat hasil pengabdian yang dilakukan.

4. Hambatan Dalam Pelaksanaan Program

Hambatan pada program ini adalah :

- a) Kurangnya alat peraga yang tersedia pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- b) Kurangnya motivasi dan keinginan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab.

KESIMPULAN

Dari program yang telah dilaksanakan di Desa Bondan, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Anak-anak di Desa Bondan sudah paham akan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrojul hurufnya dan juga dapat menghafalkan sedikit demi sedikit Al-Qur'an minimal juz 30 atau surat-surat pendek.
- b. Anak-anak di Desa Bondan sudah bisa mengantongi sedikit banyaknya pemendaharaan kosa kata Bahasa Arab
- c. Program kerja ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Dengan terlaksananya program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Bondan, Kecamatan Sukagumiwang
- d. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan kegiatan di Desa Bondan. Sehingga dalam pelaksanaan program ini, Mahasiswa dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
- e. Keberhasilan program-program ini pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan motivasi positif, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri khususnya dibidang keagamaan.
- f. Saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan informasi perlunya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang tidak bisa penyusun sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza Dea Silvina, Faktor Penyebab Menurunnya Minat Anak Dalam Belajar Al-Qur'an Di Tpq An-Nafi'u Desa Sukarami Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Alfin, J. (2018). Bahasa Arab sebagai bahasa asing untuk anak usia dini Indonesia. Seminar Internasional & Diskusi Panel, 77.
- Bustomi, M., & Laeli, S. (2021). Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Qur'an Anak-Anak di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol.2(No.2), 170. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i2.4346>
- Faridah, L. U. (2017). Pengenalan Bahasa Arab untuk Anak Sejak Dini.
- Himmawan, D., & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31-39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v1i2.39>
- Nurul Islam, Belajar Al-Qur'an pada anak usia dini dengan metode uysmani, purwakarta, 2019.

Ahmad Khotibul Umam, Hafizha Aditya Putri

Bimbingan Mengaji, Menghafal Al-Qur'an Dan Melatih Kemampuan Bahasa Arab Melalui Les Untuk Anak-Anak Di Desa Bondan, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu

Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an. *Artikel*, 1-4.

Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought METODE, I(1)*, 105-113.